

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah konsumen hijab Elzatta di Kota Yogyakarta, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah produk hijab Elzatta. Elzatta hijab merupakan merek hijab yang menyediakan beragam produk fashion hijab seperti kerudung segi empat, pashmina, bergo, gamis, tunik, ciput dan lain sebagainya yang modelnya sangat *stylist* dan variatif (elzatta hijab shop, 2016).

#### **B. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006). Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli hijab Elzatta berdomisili di Kota Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dalam hal ini terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, entah karena mereka adalah satu-satunya yang memilikinya, atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sekaran, 2006).

Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah responden yang berusia minimal 17 tahun. Karena pada usia ini seseorang sudah memiliki kartu

tanda penduduk, dianggap sudah masuk tahap dewasa dan bisa mengambil keputusan sendiri sehingga dapat mengisi angket.

Penelitian ini jumlah populasi tidak dapat diketahui dan merupakan penelitian *multivariate*, menurut Roscoe (1975) dalam Sekaran (2006) ukuran sampel sebaiknya beberapa kali (lebih disukai 10 kali atau lebih) lebih besar dari variabel dalam studi, maka peneliti menentukan jumlahnya sampel sebanyak 25 kali variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini mempunyai 4 variabel penelitian sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak  $25 \times 4 = 100$  sampel responden.

### **C. Jenis Data**

Jenis riset penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset pendekatan kausal karena dalam penelitian ini peneliti ingin menemukan sebab akibat dari satu atau lebih suatu masalah. Data dalam penelitian ini yang dihasilkan dianalisis dengan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Sekaran, 2006). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner tentang citra merek, kualitas persepsian, gaya hidup, dan keputusan pembelian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu penulis meminta responden untuk membuat pilihan satu dari alternatif yang di sediakan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan meliputi :

1. Identitas diri responden
2. Data mengenai tanggapan responden terhadap variabel citra merek, kualitas persepsian, dan variabel gaya hidup yang mempengaruhi variabel keputusan pembelian

Penelitian ini variabel-variabel tersebut menggunakan pengukuran skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur variabel penelitian dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat respon dari responden dengan ditunjukkan setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada 5 titik dengan susunan berikut:

- a. Skor “1” untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” (STS)
- b. Skor “2” untuk jawaban “ Tidak Setuju” (TS)
- c. Skor “3” untuk jawaban “Tidak Berpendapat” (TB)
- d. Skor “4” untuk jawaban “Setuju” (S)
- e. Skor “5” untuk jawaban “Sangat Setuju” (SS)

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ada dua jenis variabel:

### 1. Variabel Independen

#### a. Citra Merek (X1)

Definisi	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Sumber	Skala
Sekumpulan asosiasi merek yang terbentuk dan melekat di benak konsumen (Rangkuti, 2009).	1) Merek Terkenal	1	1) Fianto <i>et al.</i> , 2014 2) Reven dan Ferdinand, 2017	Skala Likert 1-5
	2) Merek Terpercaya	2		
	3) Reputasi Merek Baik	3		

#### b. Kualitas Persepsian (X2)

Definisi	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Sumber	Skala
Persepsi pelanggan terhadap keseluruhan kualitas suatu produk atau jasa layanan berkenaan dengan maksud yang diharapkan (Duriyanto, 2004).	1) Kinerja Hijab ( <i>Performance</i> )	4	1) Tjiptono dan Anastasia, 2001 2) Jakpar <i>et al.</i> , 2012	Skala Likert 1-5
	2) Keistimewaan Tambahan pada hijab ( <i>Feature</i> )	5		
	3) Keandalan Hijab ( <i>Reliability</i> )	6		
	4) Kesesuaian Hijab ( <i>Conformance</i> )	7		
	5) Keawetan Hijab ( <i>Durability</i> )	8		

## c. Gaya Hidup (X3)

Definisi	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Sumber	Skala
Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. (Setiadi, 2013)	1) Aktivitas	9-11	1. Setiadi, 2013 2. Lin dan Shih, 2012	Skala Likert 1-5
	2) Minat	12-14		
	3) Pendapat	15-17		

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

## Keputusan Pembelian (Y)

Definisi	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	Sumber	Skala
Keputusan pembelian adalah sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif yang pada akhirnya melakukan pembelian atau tidak melakukan pembelian. (Schiffman dan Kanuk, 2008)	1) Kesesuaian pilihan produk	18-19	1) Kotler dan Keller, 2013 2) Indrawati, 2015	Skala Likert 1-5
	2) Waktu Pembelian	20-22		
	3) Frekuensi Pembelian	23-24		

**F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Hasil penelitian merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang dibuat berdasarkan hasil analisis data. Dengan demikian hasil yang diperoleh tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui data yang kita gunakan valid atau tidak

valid dan reliabel atau tidak reliabel. Maka kita dapat melakukan pengujian kualitas data yaitu dengan uji reliabilitas dan uji validitas.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain (Rahmawati dkk, 2015).

Dikatakan valid atau tidaknya dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi pearson dengan level signifikan 5%. Apabila signifikan yang dihasilkan korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dapat dinyatakan valid begitu juga sebaliknya apabila signifikan yang dihasilkan korelasi lebih besar 0,05 (5%) maka dapat dinyatakan tidak valid (Sekaran, 2006).

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi (Rachmawati dkk, 2015). Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ )  $\geq 0,60$  (Sekaran, 2006).

### **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

#### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan regresi linier berganda karena penelitian ini mempunyai tiga variabel independen (X) yaitu citra merek, kualitas persepsian, dan gaya hidup terhadap variabel

dependen (Y) yaitu keputusan pembelian. Formula untuk regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian (Variabel Dependen)

a = Konstanta

$b_1$  = Nilai koefisien regresi Citra Merek

$b_2$  = Nilai koefisien regresi Kualitas Persepsian

$b_3$  = Nilai koefisien regresi Gaya Hidup

$X_1$  = Citra Merek (Variabel Independen)

$X_2$  = Kualitas Persepsian (Variabel Independen)

$X_3$  = Gaya Hidup (Variabel Independen)

e = Standar error

## 2. Uji Statistik F ( Uji Kelayakan Model)

Uji statistik F (Uji Kelayakan Model) adalah untuk menunjukkan apakah model penelitian yang sudah diestimasi layak atau tidak untuk diteliti lebih lanjut. Menurut Ghazali (2011) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t, dengan nilai signifikansi  $< 5\%$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat ketepatan model penelitian sehingga model penelitian layak untuk diteliti lebih lanjut.

### 3. Uji Statistik t

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (Citra Merek, Kualitas Persepsian, Gaya Hidup) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Keputusan Pembelian) (Ghozali, 2011). Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $\text{sig } t > 0,05$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $\text{sig } t \leq 0,05$ , artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).